



Yohanes 10 : 19-30

KITAB BACAAN

19. Maka timbullah pula pertentangan di antara orang-orang Yahudi karena perkataan itu. Banyak di antara mereka berkata:

20. "Ia kerasukan setan dan gila; mengapa kamu mendengarkan Dia?"

21. Yang lain berkata: "Itu bukan perkataan orang yang kerasukan setan; dapatkah setan memelekkkan mata orang-orang buta?"

22. Tidak lama kemudian tibalah hari raya Pentahbisan Bait Allah di Yerusalem; ketika itu musim dingin.

23. Dan Yesus berjalan-jalan di Bait Allah, di serambi Salomo.

24. Maka orang-orang Yahudi mengelilingi Dia dan berkata kepada-Nya: "Berapa lama lagi Engkau membiarkan kami hidup dalam kebimbangan? Jikalau Engkau Mesias, katakanlah terus terang kepada kami."

25. Yesus menjawab mereka: "Aku telah -

mengatakannya kepada kamu, tetapi kamu tidak percaya; pekerjaan-pekerjaan yang Kulakukan dalam nama Bapa-Ku, itulah yang memberikan kesaksian tentang Aku,

26. tetapi kamu tidak percaya, karena kamu tidak termasuk domba-domba-Ku.

27. Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,

28. dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.

29. Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapapun, dan seorangpun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa.

30. Aku dan Bapa adalah satu."

"Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku, dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku." - Yohanes 10 : 27, 28

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa Tuhan Yesus ditolak oleh orang Yahudi?

Karena orang Yahudi tidak percaya pada apa yang Tuhan Yesus katakan dan perbuat. Mereka meragukan bahwa Yesus adalah -

Mesias. Padahal orang Yahudi sudah seringkali melihat pekerjaan-pekerjaan dan mujizat-mujizat yang ditunjukkan oleh Tuhan Yesus, tetapi mereka tetap menolak untuk percaya.



2. Apakah arti ayat 27 yang menyatakan domba-dombanya mendengarkan suaranya dan mengikutinya?

Keunikan dari domba yaitu dapat mendengarkan suara gembalanya serta mengabaikan suara asing. Sang gembala memelihara dan berbicara kepada dombanya sehingga domba tersebut dapat mengenali suara dan menaruh kepercayaan kepadanya. Ketika gembala berjalan di depan -

domba-dombanya, mereka mengikuti dia karena mereka percaya bahwa gembala akan menuntun mereka untuk mendapatkan makanan dan minuman.

Tuhan Yesus adalah Gembala dan kita semua adalah dombanya. Karena kita percaya pada Tuhan Yesus, maka kita akan mendengarkan dan mengikuti segala perintah Tuhan.

Aplikasi

Sebagai domba Tuhan, apakah kita peka mendengarkan suara Tuhan? Apakah kita percaya sepenuhnya kepada Tuhan bahwa Dia akan menjaga dan memelihara kita?

*Seringkali kita rajin beribadah, mendengar banyak kesaksian firman Tuhan, mengalami mujizat dan pertolongan dari Tuhan, tetapi ketika kita dihadapkan dengan masalah, seringkali kita jadi meragukan kuasa Tuhan. **Tuhan ingin kita percaya sepenuhnya kepada Dia dan bersandar kepadanya, karena Tuhan sangat menyayangi kita yang adalah dombanya.***

Aktivitas

Apakah kamu pernah mengalami suatu mujizat ataupun pertolongan dari Tuhan? Atau pernahkah kamu mendengar kesaksian dari teman-teman seimanmu? Ayo coba catat 1 kesaksian yang paling kamu ingat dalam hidupmu. Ini dapat selalu mengingatkan kita akan luar biasanya kuasa Tuhan Yesus. Selamat mencoba!